SAMI BIN ABDULLAH BIN AHMAD AL-MAGHLUTS

ATLAS SEJARAH NABI & RASUL

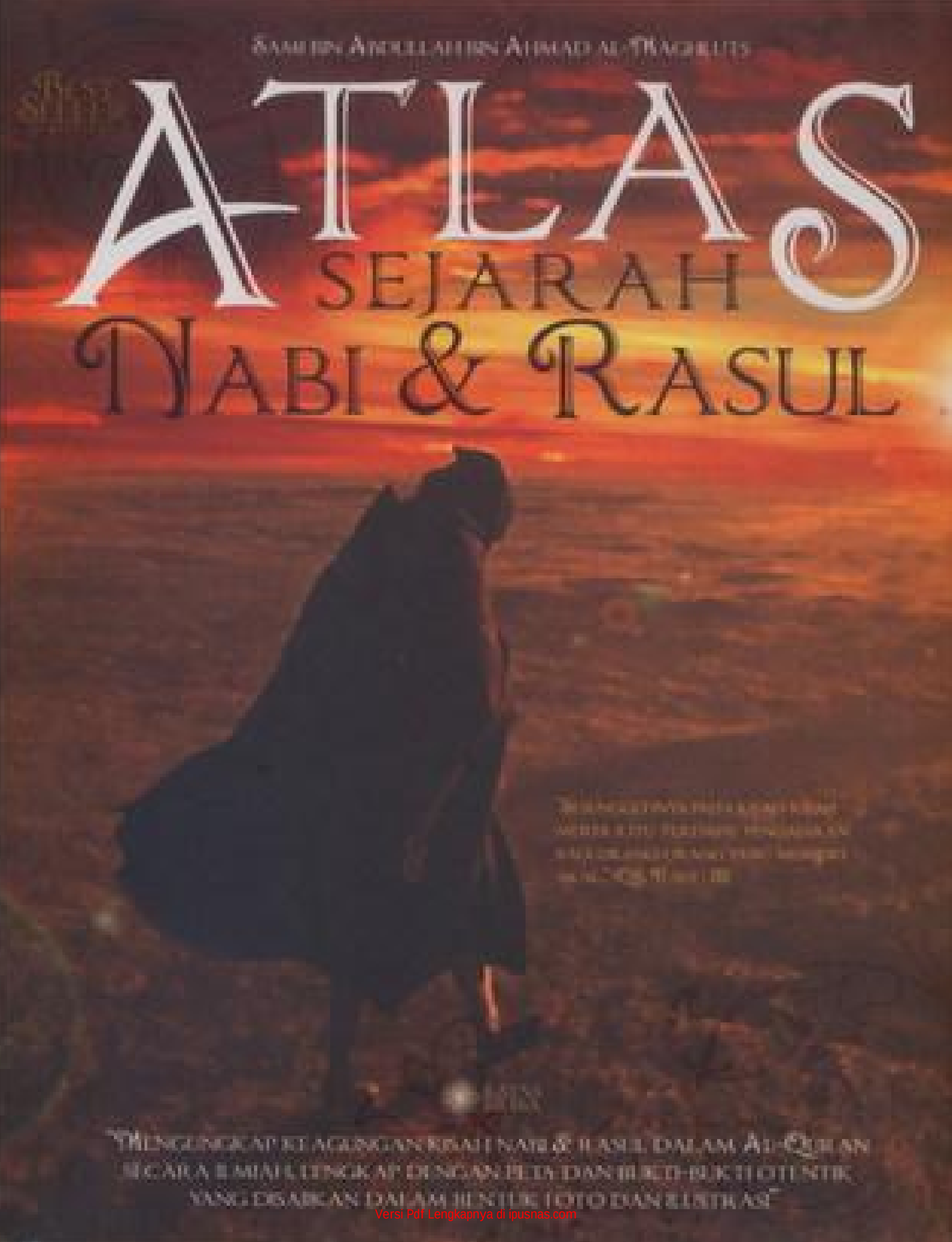

"MENGUNGKAP KEAGUNGAN KISAH NABI & RASUL DALAM AL-QUR'AN SECARA ILMIAH, UNGKAP DENGAN PETA DAN BUKTI-BUKTI OTENTIK YANG DISAJIKAN DALAM BENTUK FOTO DAN ILUSTRASI"

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Atlas Sejarah Nabi dan Rasul

Judul: Atlas Sejarah Nabi dan Rasul
Pengarang: Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts
Penerjemah: H. Herdiansyah Achmad, Lc
Penyunting: Koeh & Bene
Perwajahan sampul: Praiza Hanifa Ramadhan
Perwajahan isi: Abu Nailah, Anto, Puthut
Ilustrator: Iyan, Anggoro, Putra
Penerbit: Kaysa Media, Anggota IKAPI

Redaksi:
Wisma Hijau
Jl. Mekarsari Raya No. 15
Cimanggis, Depok-16952
Tlp. (021) 8729060, 87706021-22
Faks. (021) 8712219, 8729059
E-mail: swara@cbn.net.id

Pemasaran:
Jl. Gunung Sahari III/7
Jakarta-10610
Tlp. (021) 4204402, 4255354
Faks. (021) 4214821

Cetakan: 1-Jakarta, 2007

Diterjemahkan dari:
Athlas Tarikh al-Anbiyâ wa al-Rusul
karya Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts,
terbitan Obaikan, Saudi Arabia, Cet. VI tahun 1426 H

Hak terjemahan Indonesia pada Kaysa Media
Dilarang memproduksi atau memperbanyak seluruh maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

Hak cipta dilindungi undang-undang

G/2/755/IX/07

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)
al-Maghluts, Sami bin Abdullah bin Ahmad
Atlas Sejarah Nabi dan Rasul/Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts;
--Cetakan 1—Jakarta--:Kaysa Media, 2007
viii + 312 hlm.; 28 cm

ISBN : 978 979 1481 49 6

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

PENGANTAR CETAKAN KEENAM

Cetakan-cetakan ini muncul, sejak cetakan keempat dan selanjutnya, sebagai respons terhadap pengarahan dan instruksi Yang Dipertuan Agung Emir Salman bin Abdul Aziz, Gubernur wilayah Riyadh, semoga Allah swt. selalu menyelamatkannya. Tiga tahun yang lalu saya mendapat kehormatan untuk memenuhi sebuah ajakan yang mulia dari beliau mengenai upaya perluasan dan pengembangan ruang lingkup pembahasan buku kami yang berjudul *Atlas Sejarah Nabi dan Rasul*. Gagasan tersebut saya terima di dalam sebuah acara pemberian penghargaan yang merupakan inisiatif beliau terhadap para penuntut ilmu di tanah air tercinta ini sebagai bentuk bakti yang mutlak dan sikap yang istimewa. Beliau sendiri dikenal sebagai seorang penikmat sastra dan penggemar sejarah di antara putra-putri generasi modern ini.

Saya menyambut ajakan tersebut—dengan karunia dari Allah—dan sejak detik pertama penugasan Yang Dipertuan Agung ini dengan menyiapkan kerangka pembahasan yang komprehensif dan seimbang untuk merealisasikan proyek besar ini. Sebuah kerangka yang lengkap dan mencakup sejumlah besar peta-peta geografis, gambar-gambar, data-data, tabel-tabel, dan diagram-diagram ilustratif yang termuat di dalam delapan bab, selain mukadimah dan daftar isi. Setelah menyelesaikan persiapan materi ilmiah pokok, saya pun mendapatkan kehormatan untuk mempresentasikan sebagian besar isinya kepada Yang Dipertuan Agung dan mendapat restu dari beliau ketika itu untuk segera merealisasikannya. Beliau juga mengungkapkan perasaan yang tulus terhadap buku ini di sela-sela sambutannya dengan ungkapan yang indah dan penuh semangat. Kalimat-kalimat yang menyala-nyala mampu mendorong kami semakin berupaya keras di dalam kerja-kerja selanjutnya. Itu merupakan sebuah bantuan—setelah Allah swt.—di dalam buku-buku kami sekarang ini.

Buku ini muncul untuk membisikkan lembaran-lembarannya dengan ketenangan pikiran dan kesejukan perasaan-perasaan naluriah melalui peta-peta, tabel-tabel, gambar-gambar, dan diagram-diagram. Tujuannya menerangi jalan-jalan menuju taman para nabi dan rasul yang dipenuhi dengan wangi cinta dan dihangatkan dengan percikan pemikiran tentang peran mereka yang besar di dalam memberi petunjuk kepada manusia.

"Mereka Itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: 'Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al-Quran).' Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh umat." (QS. Al-An'am : 90)

Terakhir, saya mengucapkan puji syukur kepada Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan untuk menghadirkan hasil kerja ini ke tengah lapangan pemikiran dan kontribusi. Kemudian, saya mengucapkan terima kasih yang besar kepada Yang Dipertuan Agung Emir Salam bin Abdul Aziz atas kepercayaannya terhadap proyek ini. Saya pun tidak lupa terhadap peran besar yang diberikan Penerbit Obaikan diiringi ucapan terima kasih atas kesediaannya menerbitkan buku ini dalam bentuk yang indah dan menarik. Tentu, terima kasih juga kepada setiap orang yang telah berperan dalam memberikan data dan informasi atau gagasan terhadap pengembangan atlas ini. Saya memohon kepada Allah swt. semoga ia menjadi teman terbaik bagi sahabat terbaik. Allah swt. jugalah yang memberikan pertolongan.

Pengantar penulis untuk cetakan keenam,
Ustaz Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts
Ahsa, 1/4/1426 H.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Bismillahirrahmanirrahim
Kerajaan Saudi Arabia
Kementerian Dalam Negeri
Pemerintah Wilayah Riyadh
Kantor Khusus
Nomor : 34973
Tanggal : 18/12/1424 H.

Kepada Yang Mulia,

Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts,
Semoga selalu dipelihara oleh Allah
Kotak Pos 1394, Ahsa – al-Mubarriz

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami sudah membaca surat kalian yang dikirimkan kepada kami, lengkap dengan naskah buku *Atlas Sejarah Nabi dan Rasul*. Akhirnya, kalian berhasil menyelesaikan proyek tersebut setelah dikembangkan pembahasannya dalam bentuk yang sesuai dengan kedudukan tokoh-tokoh mulia dan manusia pilihan tersebut, dan setelah bekerja keras dengan mencurahkan banyak tenaga dan waktu.

Kami sangat gembira menyambut terbitan yang istimewa ini setelah diperbarui dan dicetak ulang dalam bentuk yang indah dan dilengkapi dengan gambar, peta, film, komentar, dan penulisan tentang dunia para nabi dan rasul—*alaihimussalam*. Tidak ada yang bisa kami lakukan kecuali memberikan restu kepada kalian atas publikasi yang bagus ini disertai dengan harapan semoga kalian selalu mendapatkan taufik dan pertolongan.

Salam kami untuk kalian,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gubernur Wilayah Riyadh

Salman bin Abdul Aziz

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Bismillahir rahmanir rahim

KEPADA PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Sebagaimana perjanjian yang telah disepakati antara Bapak Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts di Kairo dan Bapak Herdiansyah di Jakarta yang telah diberikan haknya kepada Kaysa Media yang merupakan salah satu lini terbitan dari PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara (Penerbit Puspa Swara) untuk menerjemahkan dan menerbitkan buku ATLAS TARIKH ANBIYA WA RUSUL (Atlas Sejarah Nabi dan Rasul) ke dalam Bahasa Indonesia. Terjemahan ini sebagaimana aslinya.

Hormat kami,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sami bin Abdullah bin Ahmad al-Maghluts

Ditetapkan pada tanggal: 20 Agustus 2007 M

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR ISI

Pengantar Cetakan Keenam iii

Bab 1

Pembuatan Peta Sepanjang Sejarah 1

- ❖ Ilmu Peta-Peta 3

Bab 2

Data-data Faktual Dasar 13

- ❖ Sekilas Tentang Hakikat Semesta dan Manusia di Dalam Al-quran Al-karim dan Sunah Nabi 15
- ❖ Di Mana Adam dan Hawa Alaihimassalam Diturunkan? 20
- ❖ Keturunan Adam Pertama 25
- ❖ Karakteristik Semenanjung Arab 29

Bab 3

Para Nabi dan Rasul Alaihimussalam 39

- ❖ Para Nabi dan Rasul Alaihissalam 41
- ❖ Tempat-tempat Para Nabi dan Rasul Alaihimussalam 51

Bab 4

Dakwah Para Nabi dan Rasul di Dalam Peradaban Tempat Mereka Diutus 59

- ❖ Dakwah Nabi Allah Idris Alaihissalam 65
- ❖ Dakwah Nabi Allah Nuh Alaihissalam 70
- ❖ Dakwah Nabi Allah Hud Alaihissalam 86
- ❖ Dakwah Nabi Allah Shaleh Alaihissalam 90
- ❖ Bapak Para Nabi: Ibrahim Al-khalil Alaihissalam 94
- ❖ Pembangunan Baitullah 107
- ❖ Pembangunan Masjidil Aqsha 115
- ❖ Dakwah Nabi Allah Luth Alaihissalam 119

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

- Pengutusan Nabi Allah Ismail Alaihissalam 124
- Pengutusan Ishak Alaihissalam 126
- Pengutusan Yakub Alaihissalam 127
- Pengutusan Nabi Allah Yusuf Alaihissalam 129
- Dakwah Nabi Allah Syuaib Alaihissalam..... 133
- Pengutusan Nabi Allah Ayub Alaihissalam 137
- Pengutusan Zulkifli Alahissalam 139
- Pengutusan Nabi Allah Musa Dan Harun Alaihimassalam 140
- Pengutusan Nabi Allah Daud Alaihissalam 149
- Pengutusan Nabi Allah Sulaiman Alaihissalam..... 156
- Pengutusan Nabi Allah Ilyas Alaihissalam..... 162
- Pengutusan Nabi Allah Ilyasa' Alaihissalam 166
- Pengutusan Nabi Allah Yunus Bin Mata Alaihissalam 169
- Pengutusan Zakaria Dan Yahya Alahimassalam 173
- Pengutusan Nabi Isa Bin Maryam Alahissalam 178
- Situasi Politik Secara Umum Sebelum Pengutusan Rasulullah SAW 185
- Pembangunan Masjid Nabawi 192

Bab 5
Tempat-tempat dan Situs-situs Sejarah Kehidupan Para Nabi dan Rasul yang Disebutkan di Dalam Al-Quran al-Karim 199

Bab 6
Peradaban-peradaban Paling Terkenal dan Negara-Negara yang Semasa dengan Dakwah Para Nabi dan Rasul Alaihissalam ... 221

Bab 7
Agama-agama Paling Terkenal yang Semasa dengan Dakwah para Nabi dan Rasul 249

Bab 8
Peristiwa-Peristiwa Sejarah yang Paling Menonjol pada Masa-Masa Para Nabi dan Rasul 295

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

BAB I

Pembuatan Peta Sepanjang Sejarah

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

STATISTIK BAB I

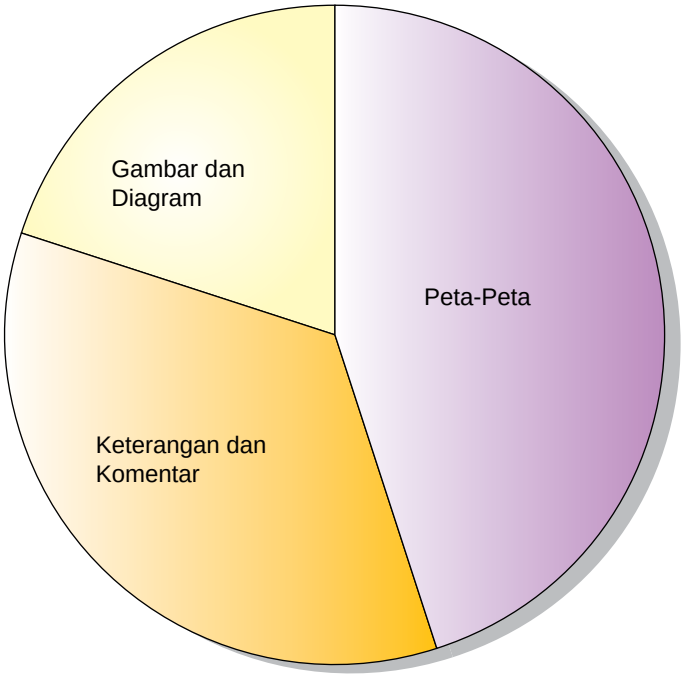

Pembagian proporsional terhadap materi ilmiah pada Bab I

Jenis Referensi pada Bab I

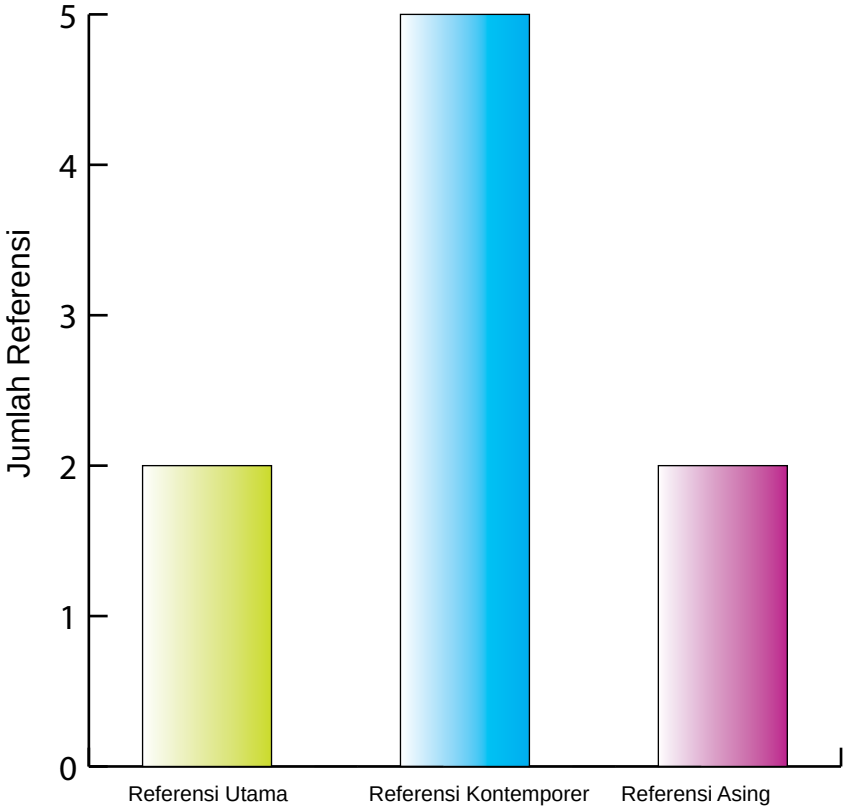

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

A. ILMU PETA-PETA

Sejak dahulu manusia terkesima terhadap berbagai objek yang ada di muka Bumi yang secara langsung kita hadapi bersama fenomena-fenomena alam dan manusia. Keterpukauan itu semakin besar ketika manusia mengarahkan pandangan ke langit pada malam yang jernih hamparannya. Dia pun memerhatikan bintang-bintang yang berkelip dan planet-planet yang bertebaran di ruang cakrawala sehingga membuatnya takjub terhadap ciptaan yang agung ini. Itulah ciptaan Allah yang memantapkan segala sesuatu.

Dari sini, muncul naluri geografis di dalam jiwa manusia pada masa lalu yang melahirkan penggambaran fenomena-fenomena geografis pada media-media purbanya, seperti pengukiran di gunung-gunung, melukis di dinding-dinding gua, atau menggambar beberapa tanda yang khusus berkenaan dengan jalan-jalan, arah-arah, dan jarak antara tanda-tanda tersebut sebagai petunjuk di dalam perjalanan dan pengembaraannya, baik di darat maupun di laut. Terbentuklah peta yang pada kenyataannya berkaitan erat dengan sejarah manusia di muka Bumi ini.

Barangkali, pemandangan-pemandangan yang terdapat pada situs-situs purba dari peradaban-peradaban kuno, khususnya peradaban kawasan dua sungai dan peradaban sungai Nil, menegaskan kenyataan ini. Bangsa Babylonia, misalnya, melukiskan peta-peta mereka di atas lempengan-lempengan tanah sejak 3000 tahun sebelum Masehi setelah mereka berhasil menemukan sistem tulis paku. Kemudian, perkembangan keterampilan untuk melukis peta-peta terus berlanjut hingga era Yunani dan Romawi. Hanya saja, peta-peta abad pertengahan telah memasuki era baru yang dilengkapi banyak praktik dan eksperimen di bidang menggambar peta. Ini terjadi setelah lahirnya karya-karya kreatif dari para ahli geografi muslim dalam menggambarkan peta-peta berdasarkan perhitungan-perhitungan falak dan matematika di bidang ini, sesuatu yang belum pernah dikenal sebelumnya.

Peta tertua di dunia seperti yang digambarkan oleh Bangsa Babylonia

Peta kuno kota Nefr (Nibur), Sumeria

Peta lokasi tambang Mesir Kuno

Peta Sejarah

Peta sejarah adalah bentuk dari penggambaran terhadap permukaan bola dunia semibundar atau bagian wilayahnya di atas permukaan yang datar, seperti kanvas atau permukaan kertas. Penggambaran ini mencakup penjelasan terhadap peristiwa-peristiwa sejarah yang penting di pentas geografis, seperti pertempuran-pertempuran, peradaban-peradaban, jalur-jalur perdagangan, dan pemukiman-pemukiman suku. Ini dilakukan dengan tetap memerhatikan sebutan-sebutan sejarah kuno yang dikenal di dalam kamus-kamus geografis klasik untuk membedakan peta dari segi sejarah. Peta ini dilukiskan dengan dimensi-dimensi yang sesuai dengan dimensi riilnya di muka Bumi dalam rasio yang tetap, yang dikenal dengan skala.

Makna Atlas

Atlas adalah bentuk bergambar untuk berbagai tujuan, antara lain geografis, botani, kedokteran, dan seterusnya. Akan tetapi, atlas-atlas dalam bidang geografislah yang terkenal pada bagian ini. Sementara itu, atlas sejarah adalah buku-buku yang mengetengahkan periode-periode sejarah dengan menggunakan media peta-peta, bagan-bagan, gambar-gambar, tabel-tabel, diagram-diagram, dan uraian-uraian.

Gambar Bola Dunia: [Di dalam Kamus al-Muhith karya Fairuz Abadi tentang definisi atlas disebutkan beberapa makna. Yang paling penting di antaranya: Atlas adalah pakaian yang layak dan serigala tanpa bulu yang warnanya abu-abu kehitam-hitaman, dan setiap apa yang sewarna dengannya

Contoh peta sejarah [Perang pengepungan kota Thaif pada tahun ke-8 H.] – [Permukaan kertas atau kanvas datar]

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Peta-peta pada Era Yunani

Greece (bangsa Yunani) cukup terpengaruh dengan peta-peta wilayah antara dua sungai (Mesopotamia) sehingga mereka menggambar dunia dalam bentuk lempengan bundar yang dikelilingi laut-laut dari segala arah. Hecataeus dianggap sebagai orang yang pertama kali menggambar dunia dalam bentuk bundar dan meletakkan wilayah Yunani di bagian tengahnya. Kemudian, muncul Herodutus yang merevisi beberapa tanda-tanda peta berdasarkan pada garis-garis perjalanan yang pernah dilaluinya. Dia menggambarkan Bumi dikelilingi laut dari tiga arah dan menjadikan arah Timur kawasan gurun yang memanjang hingga daerah tak bertuan. Namun, peta paling terkenal pada masa ini adalah peta Ptolemaic dari Alexandria yang menggambar peta dunia terdiri atas 26 blok.

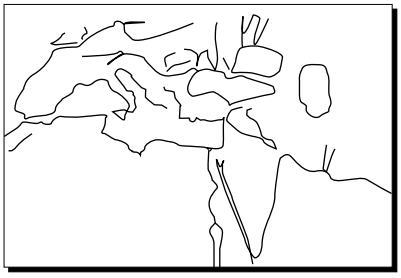

Peta dari masa Romawi

Peta-peta pada Era Romawi

Bangsa Romawi memulai penggambaran peta-peta mereka seperti yang digambarkan oleh bangsa Babylonia, Cina, dan generasi pertama Yunani sebelumnya, yaitu dalam bentuk lempengan bundar. Namun, mereka menjadikan Roma sebagai pusat lempengan ini dan mengabaikan garis-garis bujur dan lintang. Peta yang paling populer pada era Romawi adalah peta dunia bundar yang menjadikan wilayah kekuasaan Romawi sangat luas. Peta itu juga mengecilkan wilayah India, Cina, dan Rusia serta membuat kawasan mereka dalam bentuk region-region kecil yang mengelilingi imperium Romawi. Peta-peta pada era ini memiliki kelebihan dengan munculnya peta-peta jalan atau dikenal dengan nama peta-peta diagram atau peta-peta skematik pada abad ke-3 M.

Peta dunia buatan Herodutus

Perataan Bola Dunia

Para ahli pembuat peta (kartografer) menggambarkan bola dunia dalam bentuk yang tampak rata. Itu dilakukan dengan membagi permukaan Bumi menjadi beberapa blok seperti pemotongan buah apel yang dibelah menjadi beberapa potong. Setelah perataan blok-blok ini selesai, masih tersisa beberapa bidang renggang sehingga para pembuat peta pun menyusun blok-blok itu hingga saling berdempetan satu sama lain. Ini menyebabkan perubahan bentuk dan ukuran luas peta untuk blok kawasan kering, seperti yang terlihat pada gambar di bagian paling bawah halaman ini.

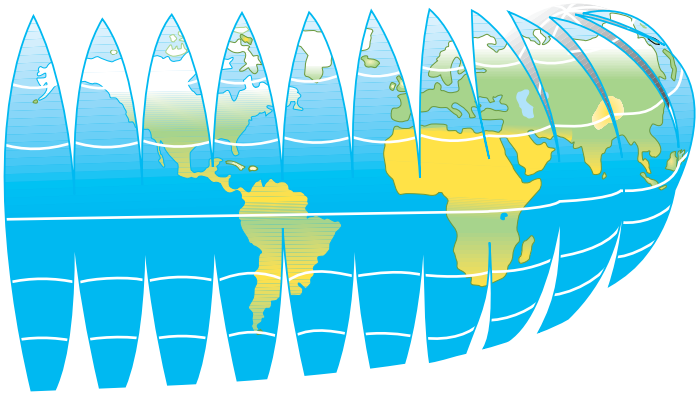

Pembagian permukaan bola dunia menjadi beberapa blok

Bidang datar bola dunia

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Peta-peta Abad Pertengahan di Eropa

Bangsa Eropa mendapatkan inspirasi gagasan geografisnya pada Abad Pertengahan melalui pengaruh pemikiran keagamaan Nasrani dalam pikiran mereka. Orang-orang Romawi lalu menggambarkan dunia dalam bentuk lempengan bundar yang dikelilingi samudera dari semua sisi. Mereka menempatkan Kota Suci (Yerusalem [*Ourshalem*]) tepat di tengah sebagai pusat. Gambar yang berada di dalam lempengan ini membentuk tanda salib. Kemudian, mereka meletakkan tubuh al-Masih Alaihisalam di bagian tengah atau pusat kota Yerusalem. Bagian kiri dan kanan lengan membujur adalah Laut Merah dan Laut Hitam; bagian kaki melintang adalah Laut Tengah; dan bagian kepala adalah surga yang terletak di bagian paling Timur. *Lihat peta di sebelahnya [nomor 1 pada keterangan].*

Timur

Peta-peta di Kalangan Kaum Muslimin pada Abad Pertengahan

Kaum Muslimin sepanjang Abad Pertengahan turut serta memberikan kontribusi positif dan nyata dalam peningkatan ilmu peta, teknik, dan seni pembuatannya. Pengaruh Bangsa Yunani yang sudah lebih dahulu mencapai kemajuan positif tampak pada kreasi mereka pada sisi ini. Ditambah dengan fitrah (naluri alami) yang mereka miliki dan kultur yang dilengkapi keimanan, mereka memandang semesta dengan pandangan yang lebih besar dalam memahami dan mengenali. Hanya saja, karakter istimewa yang hakiki pada peta-peta Arab Islam tercermin pada peta-peta yang diperkenalkan para ahli geografis pengembara yang sangat menaruh perhatian di bidang ini. Peta-peta Arab yang cermat pembuatannya diciptakan oleh para pengunjung negeri-negeri dan penempuh jalan, yaitu orang-orang yang aktivitasnya harus melakukan perjalanan dan penyaksian langsung.

Al-Idrisi, penulis kitab *Nuzhat al-Musytaq fi Ikhtiraq al-Afaq*, dipandang sebagai bukti terbaik untuk contoh peta yang detail. Bahkan, kaum muslimin secara umum, sejak mereka bertolak untuk menyampaikan dakwah Islam ke wilayah luar semenanjung Arab, sudah menaruh perhatian untuk mempelajari fenomena-fenomena geografis dan secara panjang-lebar menjelaskannya, melukiskan gambar-gambar skematik, dan garis-garis petanya. Hal itu dilakukan dalam rangka menerapkan sistem administrasi untuk melaksanakan dan mengawasi perintah zakat, pajak, dan *jizyah* dalam metode yang telah diperintahkan Pembuat Syariat Yang Bijaksana dengan tanpa kezaliman dan ketidakadilan.

Jadi, peta-peta merupakan media bantu terbaik setelah Allah dalam mengenal wilayah-wilayah dunia Islam. Apalagi, adanya dorongan-dorongan untuk mengenali lebih dalam tentang tabiat negeri-negeri yang mengelilingi wilayah-wilayah penaklukan untuk menyebarluaskan kalimat tauhid di tengah-tengah bangsa dunia. Peta-peta terperinci merupakan media efektif yang mempermudah tugas yang besar ini di dalam perjalanan sejarah penaklukan Islam.

Peta dunia seperti yang digambarkan Syarif Idris pada tahun 560 H

Peta dunia seperti yang digambarkan kaum Muslim

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

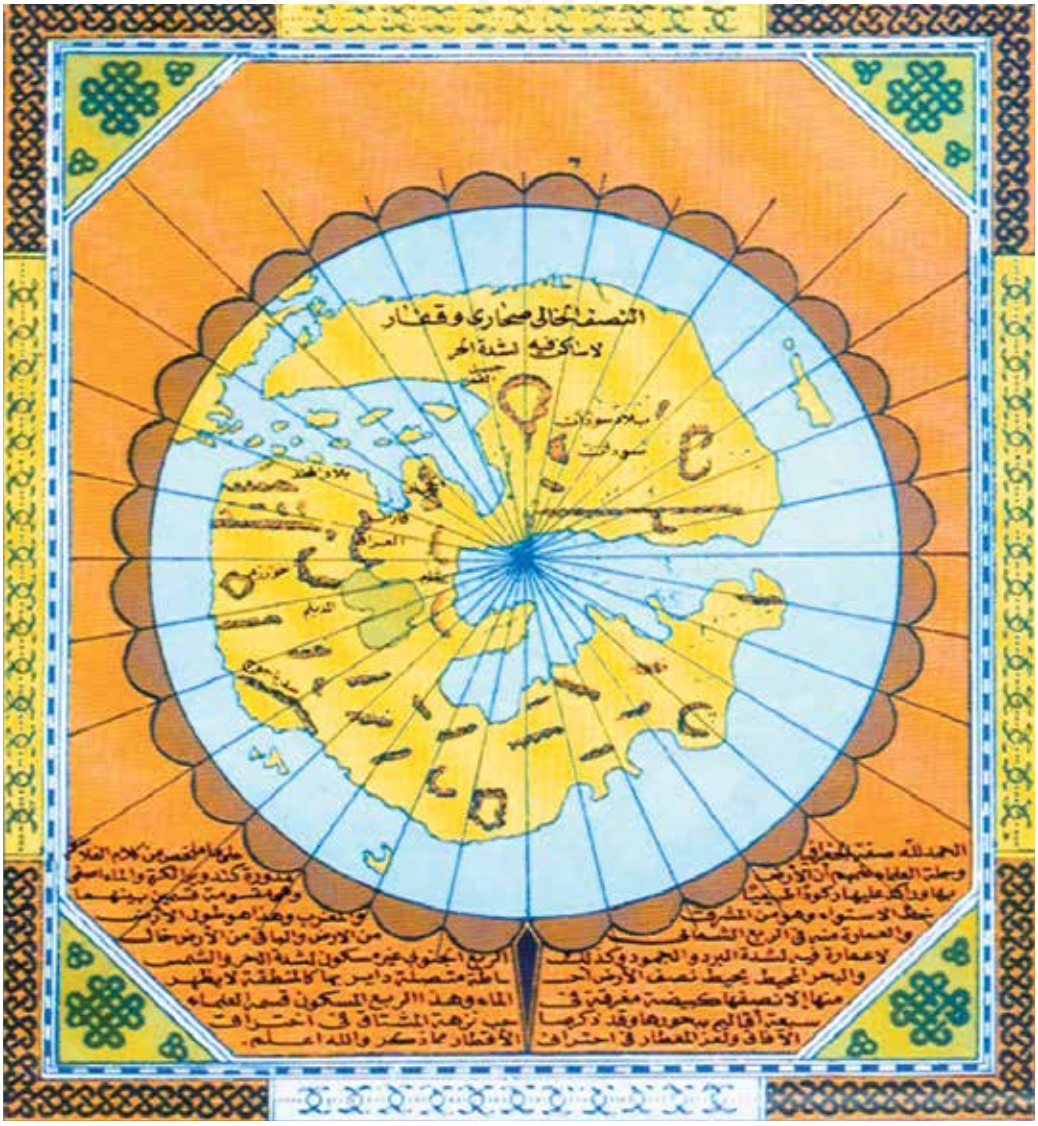

Gambar dan kondisi Bumi, buatan ilmuwan al-Shafaqisi, wafat tahun 958 H. (Di dalam peta pada bagian atas: "Separuh wilayah kosong: gurun-gurun dan tanah-tanah tidak bertuan. Tidak ada penduduk di sana karena panas yang luar biasa).

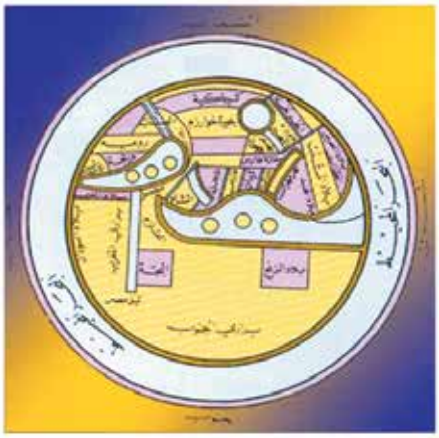

Gambar dan kondisi Bumi, buatan Ishtakhri, seorang ulama abad ke-4 H.

Gambar geografis sejarah untuk negeri Syiria.

Gambar Bumi, buatan al-Balkhi, wafat tahun 622 H.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

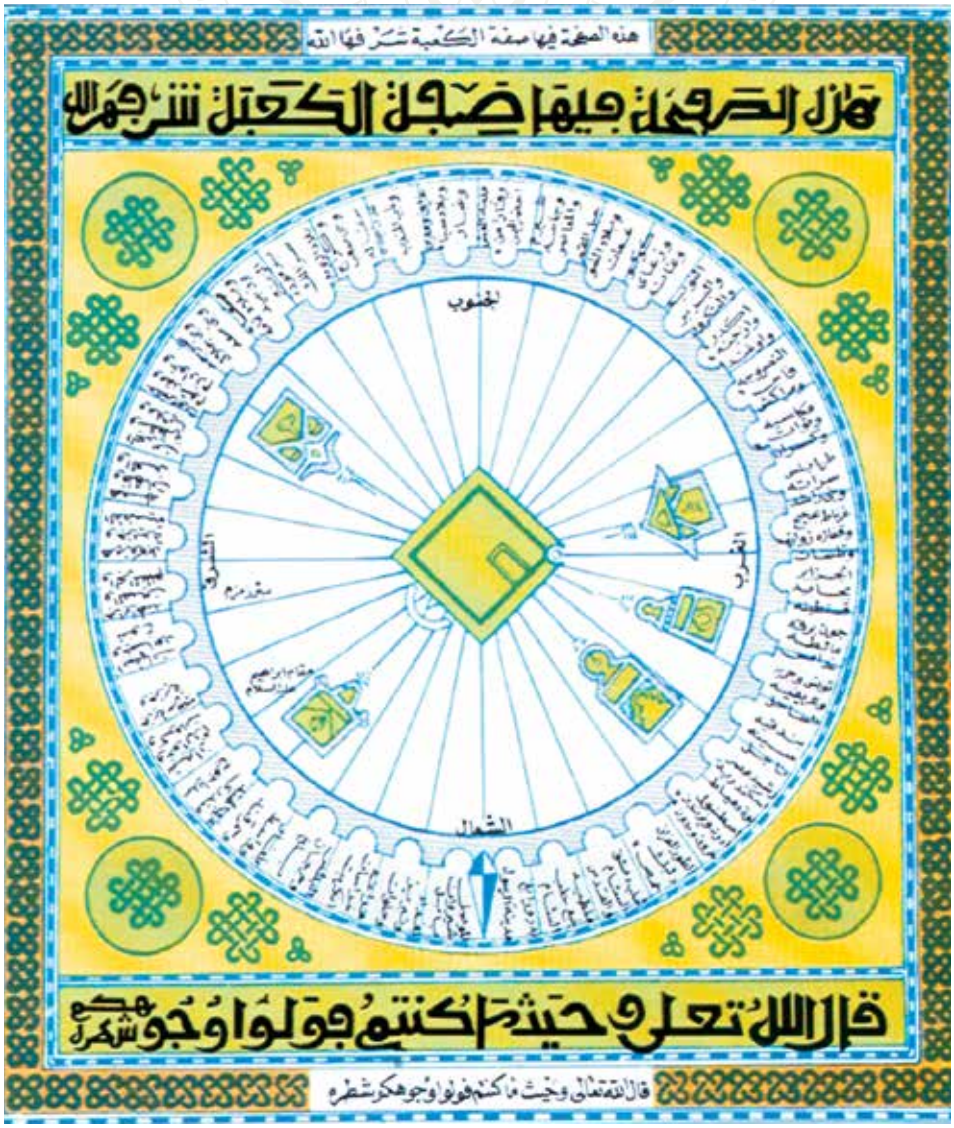

Posisi negeri-negeri Islam dari pusat Kakbah, buatan al-Shafaqisi.
(bagian atas adalah Selatan, kiri adalah Timur, kanan adalah Barat, dan bawah adalah Utara).

Al-Idrisi

Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Idris yang lebih dikenal dengan al-Idrisi, salah seorang ulama dari abad ke-6 H. Dia merupakan seorang ahli geografi muslim dan orang pertama yang menggambarkan peta Bumi secara lengkap dan dipergunakan manusia. Roger, Raja Sicilia, memilihnya untuk tinggal di istana di Sicilia. Dia mengarang, membuat peta dunia yang digambarkan di atas kertas, dan menulis buku yang berjudul *Raudh al-Unsi wa Nuzhat al-Nafsi*. Disebutkan bahwa al-Idrisi memiliki buku lain tentang kosakata yang diberi judul *Al-Jami' li Shifati Asytati al-Nabat*.

Al-Humawi

Yaqut al-Huwami adalah seorang budak. Dia dibeli seorang pedagang dari Humah yang tinggal di Baghdad dari seorang pedagang budak, kemudian ia dididik serta diajarkan ilmu membaca dan teknik-teknik berdagang. Orang-orang menggelarinya al-Rumi (Orang Rum) sebagai nisbat kepada tanah kelahirannya, negeri Rum. Dia hidup pada masa Dinasti al-Ayyubi dan memiliki banyak karya geografis. Popularitasnya semakin naik setelah mengarang buku yang terkenal, *Mu'jam al-Buldan*. Di dalam buku itu, dia menggunakan teks-teks al-Quran, hadis, dan syair sebagai bukti dan membagi peta dunia menjadi tujuh blok. Dia juga memuat garis-garis bujur dan garis-garis lintang.

Ibnu Majid al-Najdi

Dia adalah Syihabuddin Ahmad bin Majid al-Sa'di al-Najdi. Lahir di Jalfar, kawasan pantai sebelah Barat Oman. Namanya dikenal luas pada abad ke-15 M, yaitu pada periode orang-orang Portugal telah sampai ke dunia Islam setelah peristiwa penemuan *Cape of Good Hope* [Cape Town, sekarang]. Dia berhasil membuat kompas laut dan menunjukkan Vasco de Gama dari Maldini (Maladewa) ke India. Dia mengarang sebuah buku tentang ilmu kelautan yang menjelaskan angin-angin musim, jalan-jalan, pelabuhan-pelabuhan laut, dan pulau-pulau.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Ini adalah lembaran kertas dari kitab *Rihlat Arabi*, karya seorang ilmuwan dari abad ke-6 H. Di dalamnya dijelaskan tempat-tempat yang jauh dan bangsa-bangsa yang berbeda. Ini benar-benar salah satu karya yang indah dan berharga di antara buku-buku tentang perjalanan yang ditulis pada bidang ini; dan bahkan mencerminkan gambaran hakiki yang pernah dicapai di dalam seni menggambar peta dan diagram-diagram pada waktu itu. Lebih dari itu, pada kenyataannya, lembaran itu lebih persis dengan sebuah atlas pengetahuan karena mengandung diagram-diagram, peta-peta, dan uraian-uraian. Sumber gambar ini adalah kitab *Wihdat al-Fann al-Islami*, Pusat Dokumentasi Raja Faisal, semoga Allah merahmatinya.

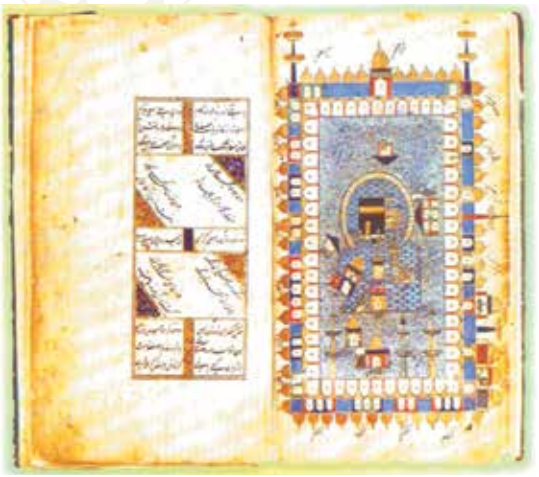

Pembagian tujuh blok menurut Yaqut al-Humawi.

Bola (meng)angkasa yang dibuat Muhammad Shaleh Thathawi di India, 1074 H.

Rubai'ah Falakiah (seperempat sudut falak; diagram pengukur dalam ilmu falak. Di Indonesia dikenal dengan sebutan al-Rub'u al-Mujayyab) dari abad ke-13 H.

Penunjuk kiblat dari Turki pada tahun 1215 H.

Usturlab (penunjuk kiblat) yang dibuat Ahmad bin Husain bin Baso yang meninggal awal abad VIII H.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Peta-peta pada Era Modern

Penemuan-penemuan geografis yang luas pada abad ke-15 dan ke-16 M, penemuan alat percetakan dan gerakan penerjemahan yang luas terhadap khazanah keilmuan Islam dan Yunani sangat berperan di dalam meningkatkan perhatian terhadap peta-peta dan upaya menggambarkannya dengan metode-metode yang semaksimal mungkin jauh dari kesalahan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan untuk apa dibuat. Dunia pelayaran dan para pelaut dapat merasakan manfaatnya yang sangat besar dan sangat membantu mereka untuk mencapai kawasan-kawasan dan tempat-tempat yang diinginkan dengan mudah dan berhasil.

Patut menjadi perhatian bahwa peta-peta pada abad ke-18 menjadikan Prancis sebagai pionir di bidang ini setelah sekian lama dipegang orang-orang Italia. Prancis berhasil memimpin sekolah-sekolah Eropa di bidang pembuatan peta setelah memasukkan garis-garis bujur dan garis-garis lintang dalam bentuk yang sangat cermat, dan ini merupakan sebuah terobosan ilmiah. Kemudian, perkembangan teknik peta-peta geografis terus meningkat sedikit demi sedikit hingga peta-peta pada abad ke-20 mencapai posisi yang tidak pernah ada sebelumnya. Ini semua berkat potensi yang telah diberikan Allah swt. kepada manusia berupa media-media teknologi maju hingga dapat menggunakan sarana-sarana terbaru dan peralatan-peralatan modern di dalam bidang ini. Sekarang kita sudah bisa melihat dunia melalui foto-foto satelit yang sangat halus dan cermat dalam menggambar bola dunia dan memperjelas beberapa tanda-tanda natural dan manusia padanya. Semua ini adalah bukti dari firman Allah swt., *"Dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (QS. Al-Isra` : 85)

Perancangan peta-peta belahan Bumi yang tidak diketahui pada akhir Abad Pertengahan.

Kompas sangat berperan penting pada masa penemuan-penemuan geografis dalam menentukan arah. Ini adalah foto sebuah kompas buatan Portugal dari abad ke-15 M.

Dua peta Afrika, yang berasal dari tahun 1633 M.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Sebagian besar sejarawan menisbatkan awal proyek pembuatan atlas-atlas pengetahuan dan geografis secara khusus kepada seorang ahli geografi, Cladius Plotemaic, pada abad ke-2 M ketika dia menerbitkan atlas pertama pada sudut ini sebagai bagian dari 8 volume tentang mekanisme merancang dan membuat peta. Sementara itu, orang yang pertama kali menggunakan nama atlas untuk sekumpulan peta-peta adalah perancang peta, Gerhard Kromer (Mirakator), dan temannya, Oortalaeus, pada tahun 1570.

Dr. Khalid bin Muhammad al-Anqari menegaskan bahwa nama atlas sudah dipergunakan pertama kali sejak lebih dari empat abad sampai atlas menjadi istilah ilmiah di seluruh bahasa untuk menunjukkan buku yang menghimpun serangkaian peta-peta dan diagram-diagram grafis. Para ahli geografi pertama kali menggambar peta-peta mereka dengan tangan sendiri dan karya-karya inisiatif mereka ini terbentuk menjadi sekumpulan diagram-diagram grafis untuk jalur-jalur pelayaran laut. Produksi atlas semakin meningkat setelah berkembangnya percetakan. Beberapa atlas yang paling penting dalam lingkup ini adalah atlas geografis yang bertanggal tahun 1633 M.

Foto atlas kuno dari bagian dalam, yang mengetengahkan peta-peta secara terperinci dalam bidang ini.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Bola dunia dilihat dari angkasa luar

PETA GEOGRAFIS DUNIA

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

B. DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI BAB I

1. Al-Quran al-Karim
2. *Mu'jam al-Buldan*, Syihabuddin Abu Abdillah Yaqut bin Abdullah al-Humawi.
3. *Atlas Tarikh al-Islam*, Dr. Husain Mu`nis.
4. *Atlas al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah*, Wuzarat al-Ta'lim al-Ali (Kementerian Pendidikan Tinggi).
5. *Al-Jughrafiyah al-Amaliah wa al-Khara`ith*, Dr. Ahmad Najmuddin Fulaijah.
6. *Wihdat al-Fann al-Islami*, Markaz al-Malik Faishal li al-Buhuts wa al-Dirasat al-Islamiyah, Riyadh, al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah.
7. *Al-Jughrafiyah al-Arabiyah wa al-Khara`ith*, Dr. Jaudah Hasnain Jaudah.
8. *Al-Mausu'ah al-Arabiyah al-Alamiyah, Muassasah A'mal al-Mausu'ah li al-Nasyr*, Riyadh, al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah.
9. *The Atlas of The Enchant World*, Margaret Oliphant.
10. *The Atlas of Atlases*, Phillip Allek.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

BAB 2

Data-Data Faktual Dasar

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

STATISTIK BAB 2

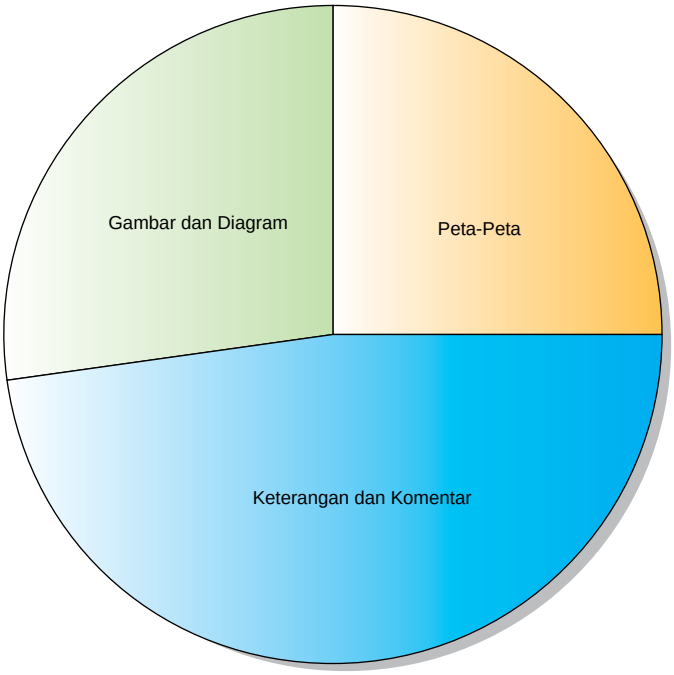

Pembagian proporsional terhadap materi ilmiah pada Bab II

Jenis Referensi pada Bab II

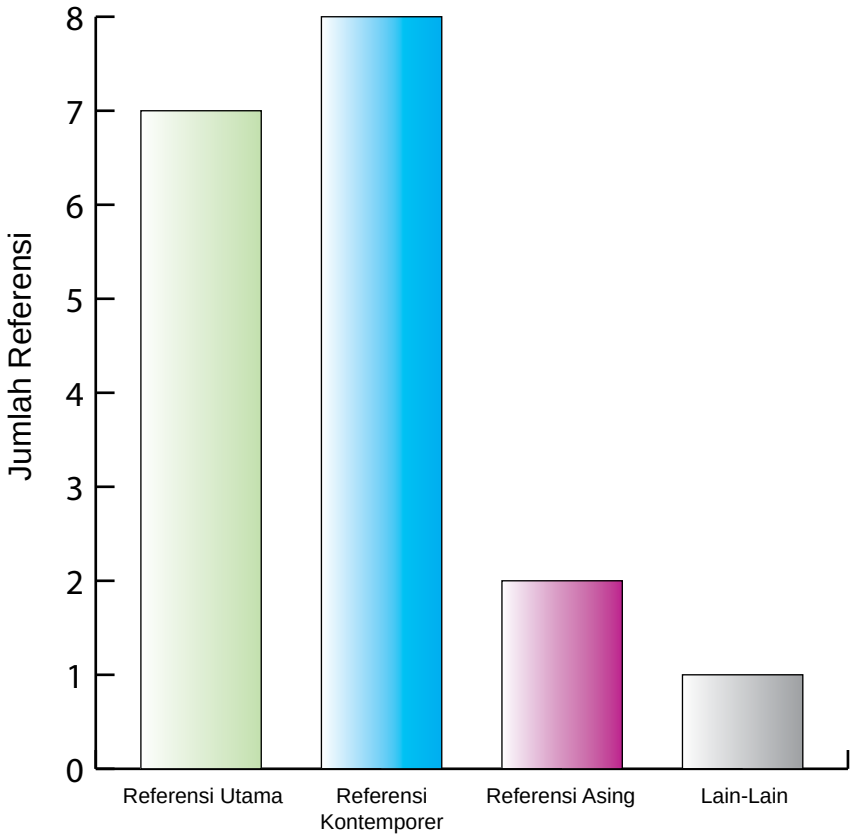

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

A. SEKILAS TENTANG HAKIKAT SEMESTA DAN MANUSIA DI DALAM AL-QURAN AL-KARIM DAN SUNAH NABI

Alam semesta yang sangat luas dan luar biasa ini, dengan langit dan buminya, Matahari dan bintang-bintangnya, malam dan siangnya, dan seluruh entitas hidup yang bermacam-macam jenisnya, tidak lain kecuali makhluk Allah swt. yang telah ditundukkan-Nya kepada manusia untuk membangun dan menjadi khalifah di muka Bumi. Seseorang yang mencermati sebagian besar dari surah-surah Al-Quran menemukan perulangan yang menarik perhatian dan dapat menggerakkan perasaan tentang cakrawala alam semesta yang besar ini sehingga pandangan-pandangan dan sorotan batin pun menjadi terbuka dan berpetunjuk ke jalan yang lurus, yaitu menyembah Allah semata, tiada sekutu baginya.

Allah swt. berfirman, *"Dia menciptakan langit dan Bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan Matahari dan Bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."* (QS. Al-Zumar: 5)

Allah swt. berfirman, *"Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?"* (QS. Al-An'am: 95)

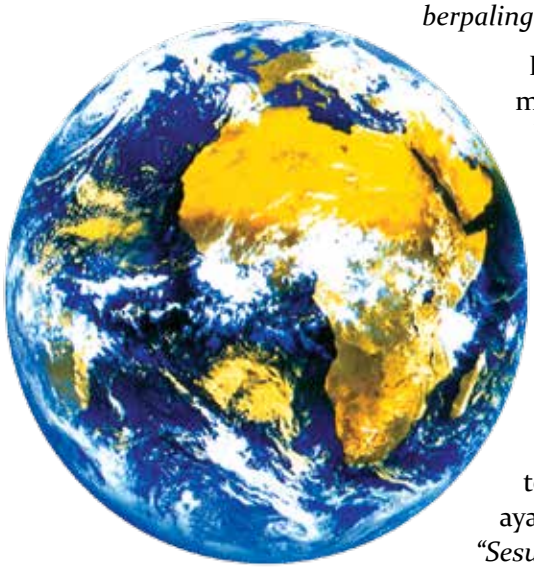

Bumi yang kita tempati sekarang, tempat kita berlenggok menuruni hamparan pantai dan sungainya, di atas bukit-bukitnya yang segar, dan gurun-gurunnya yang kering, tidak lain kecuali sebuah benda materi yang kecil, bahkan sangat kecil di tengah-tengah semesta luar biasa yang telah diciptakan Allah swt. Bumi merupakan salah satu planet dari gugus planet tata surya yang sangat persis dengan bola, kecuali bentuknya benar-benar bundar. Ia berputar pada porosnya sekali dalam 24 jam hingga menimbulkan pergantian malam dan siang. Ia juga mengelilingi Matahari sepanjang tahun lengkap yang melahirkan empat musim. Allah swt. telah mengemukakan secara terperinci tentang hakikat semesta yang besar ini di dalam beberapa ayat dari Al-Quran al-Karim. Allah swt. berfirman, *"Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Rabb semesta alam." Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui."* (QS. Fushshilat: 9 – 12)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Allah swt. berfirman, *"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"* (QS. Al-Anbiya: 30)

Setelah Allah *Azza wa Jalla* bersemayam di Arsy, Dia menundukkan Matahari dan Bulan, masing-masing bergerak dalam batas yang sudah ditentukan. Kemudian Dia menciptakan para malaikat, makhluk yang berbakti, yang menempati tempat yang tinggi (*al-Mala al-A'la*). Mereka tidak maksiat kepada Allah atas apa yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu melaksanakan apa yang diperintahkan. Hingga Dia menciptakan jin dan menempatkan mereka di muka Bumi. Lalu, mereka berbuat kerusakan, menumpahkan darah, dan membunuh satu sama lain. Setelah itu, kebijaksanaan-Nya berlaku pada penciptaan Adam.

Allah swt. berfirman, *"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir."* (QS. Al-Baqarah: 34)

Iblis akhirnya diusir dari surga dan dijauhkan dari rahmat Allah swt. Adam diciptakan dari tanah yang alot.

Allah swt. berfirman, *"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk."* (QS. Al-Hijr: 28)

Allah menciptakan Hawa dari Adam.

Allah swt. berfirman, *"Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan istrinya agar dia merasa senang kepadanya."* (QS. Al-A'raf : 189)

Di dalam sebuah hadis dari Nabi saw. disebutkan, *"Sesungguhnya Allah menciptakan Adam dari satu genggaman yang digenggamnya dari seluruh Bumi. Maka, anak-anak Adam pun lahir atas kadar Bumi. Di antara mereka ada yang merah, putih, hitam, keras, buruk, dan baik."* (HR. Abu Dawud)

Allah swt. menempatkan Adam dan istrinya di surga. Mereka menikmati segala isinya dari kebaikan yang tak terhingga dan kenikmatan yang tidak terbatas. Akan tetapi, setan dengan godaan dahsyatnya kepada Adam dan istrinya mampu membuat mereka berdua memakan buah larangan Allah swt.

Allah swt. berfirman, *"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. Lalu, keduanya digelincirkan oleh setan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan."* (QS. Al-Baqarah: 35 – 36)

Demikianlah, setan—laknat Allah atasnya—berhasil memerdaya Adam dan istrinya ketika ia mendorong mereka untuk memakan buah dari pohon haram yang telah dilarang Allah swt. sehingga Allah pun memberikan sanksi dengan menurunkan mereka ke Bumi dan keluar dari surga. Sejak itu, kisah manusia di muka Bumi yang menakjubkan ini dan sejarah manusia pun dimulai.

Allah swt. berfirman, *"Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan."* (QS. Al-A'raf : 25)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

TANGGALNYA SIANG DARI MALAM

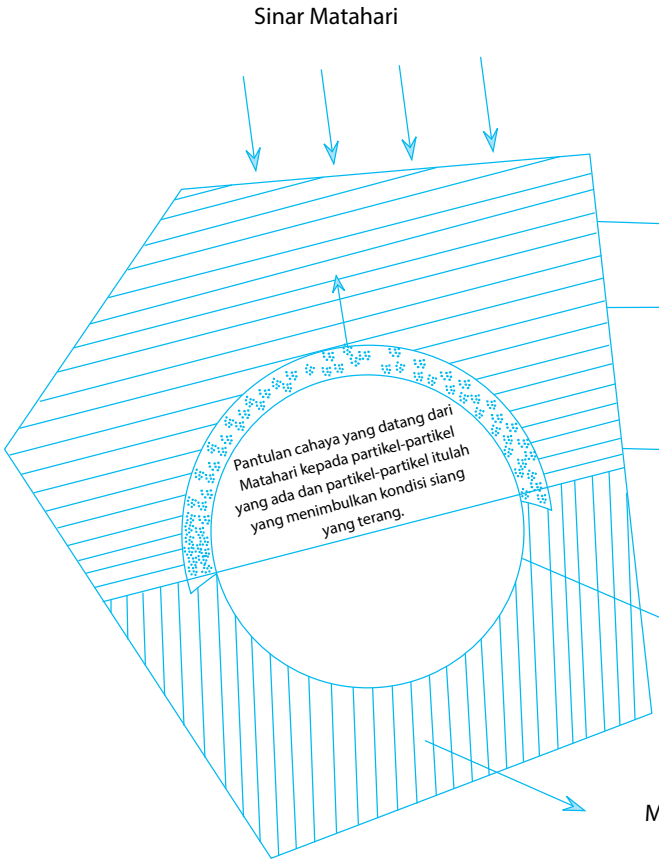

Bumi diliputi oleh malam dan siang.

Tanggalnya Siang dari Malam

Al-Allamah Syaikh Abdul Majid al-Zandani, di dalam kitabnya yang sangat berharga, *Tauhid al-Khaliq*, menyatakan, "Ilmu pengetahuan modern telah mengungkapkan bahwa malam meliputi Bumi dari segala penjuru dan bagian yang berada dalam kondisi siang adalah udara yang meliputi Bumi berupa lapisan tipis yang menyerupai kulit. Apabila Bumi berputar, tanggallah kondisi siang yang tipis dan terbentuk dari pantulan-pantulan cahaya yang datang dari Matahari terhadap partikel-partikel yang terdapat pada udara tersebut yang pada dasarnya menyebabkan siang. Perputaran ini menimbulkan tanggalnya siang dari malam.

Allah swt. berfirman, *"Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta-merta mereka berada dalam kegelapan."* (QS. Yasin : 37)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com